

Faktor yang Mempengaruhi Minat Berinvestasi Emas Digital

Fathihani ¹⁾; Maria Imelda Novita Susiang ²⁾; Aditya Rian Ramadhan ³⁾

¹⁾ fathihani@undira.ac.id, Dian Nusantara University

²⁾ Imelda@undira.ac.id, Dian Nusantara University

³⁾ aditya_rian_ramadhan@staff.gunadarma.ac.id, Gunadarma University

Article Info:

Keywords:

Keywords 1; Knowledge

Keywords 2; Security

Keywords 3; Perception of Risk

Keywords 4; Interest in Investing

Article History:

Received : January 23, 2023

Revised : April 20, 2023

Accepted : July 31, 2023

Article Doi:

<http://dx.doi.org/10.22441/jfm.v3i2.20723>

Abstract

This study aims to find out that knowledge, security, and risk can affect interest in investing in digital gold, so that it can change the mindset regarding gold investment which is not quite right, because Millennials think that gold investment is not a trend (Manik, 2021). It is hoped that the results of this research will be a contribution to the younger generation so they can manage their finances well and choose the type of investment that has a profitable rate of return with a low level of risk. The population used is the Millennial Generation in the West Jakarta area. The sample used was 100 respondents spread across the West Jakarta area. Data collection was carried out using a questionnaire method in which respondents answered questions arranged in the form of choices and scaled questions using a Likert Scale (1-5). The method used in this study is quantitative analysis using the Structural Equation Modeling (SEM) analysis tool and the SmartPLS 3.3 tool. The results of this study indicate that knowledge and security have a positive effect on the intention to invest in digital gold, while perceived risk has no effect on the intention to invest in digital gold.

Abstrak

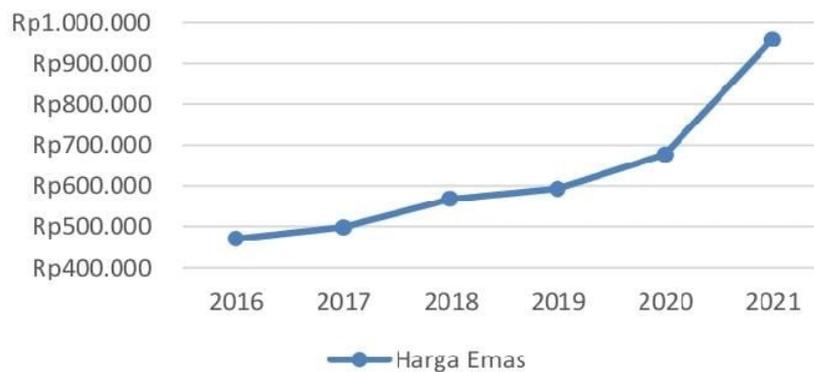
Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bahwa pengetahuan, keamanan, dan risiko dapat mempengaruhi minat berinvestasi emas digital, sehingga dapat mengubah *Mindset* mengenai investasi emas yang kurang tepat, karena Generasi Millennial menganggap bahwa investasi emas kurang menjadi *trend* (Manik, 2021). Hasil dari penelitian ini diharapkan nantinya menjadi sumbangsih untuk generasi muda agar dapat mengelola keuangannya dengan baik dan memilih jenis investasi yang memiliki tingkat pengembalian yang menguntungkan dengan tingkat risiko yang rendah. Populasi yang digunakan yaitu para Generasi Millennial di wilayah Jakarta Barat. Sampel yang digunakan sebanyak 100 responden yang tersebar di wilayah Jakarta Barat. Pengumpulan data dilakukan dengan metode angket di mana responden menjawab pertanyaan yang disusun dalam bentuk pilihan dan skala pertanyaan menggunakan Skala Likert (1-5). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif dengan alat analisis *Structural Equation Modeling* (SEM) dan alat SmartPLS 3.3. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan dan keamanan berpengaruh positif terhadap minat berinvestasi emas digital, sedangkan persepsi risiko tidak berpengaruh terhadap minat berinvestasi emas digital.

PENDAHULUAN

Seiring perkembangan zaman yang semakin berkembang, setiap orang dituntut untuk memenuhi kebutuhan finansialnya dalam jangka panjang (Chen et al., 2022). Banyak cara untuk mempersiapkan kebutuhan dimasa mendatang salah satunya dengan berinvestasi (Kajol et al., 2022). Salah satu bentuk investasi real aset yang minim risiko yaitu investasi emas. Investasi emas merupakan salah satu

instrumen investasi yang melindungi nilai mata uang dan memiliki sifat *Zero Inflation* (Nur Izza Ripadi, 2020). Kenaikan harga emas dapat dipastikan berbanding lurus dengan laju inflasi. Harga emas cenderung mengalami kenaikan dan dinilai stabil jika dibandingkan nilai mata uang di mana pun (Rahma & Canggih, 2021). Berikut ini adalah data mengenai perkembangan harga emas mulai dari tahun 2016-2021 yang bersumber dari laporan CNBC Indonesia (2020) dan Personal Finance (2021).

Gambar 1. Grafik Perkembangan Harga Emas dari 1 Januari 2016 – 2021
 Harga Emas

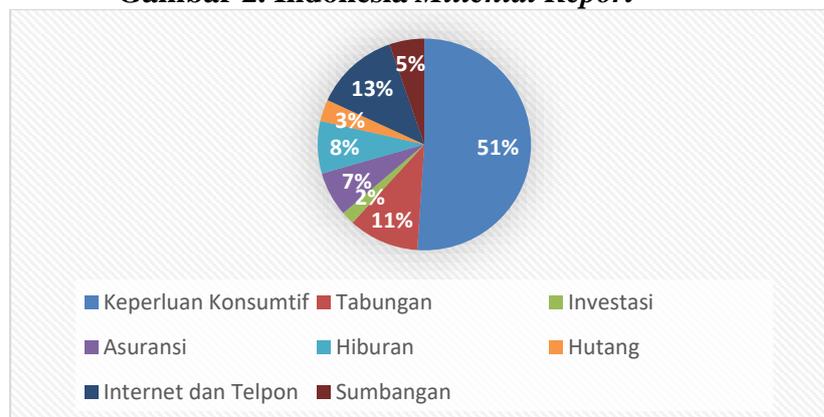


Sumber: Laporan CNBC Indonesia (2020) dan *Persona Finance* (2021).

Berdasarkan gambar di atas diketahui bahwa investasi emas harga setiap tahunnya terus mengalami peningkatan. Investasi emas digital merupakan *safe haven* yaitu investasi yang mampu menjaga nilainya meskipun kondisi perekonomian dunia tidak stabil (Puspita Sari & Azzafira, 2021). Investasi emas digital lebih aman karena diawasi langsung oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), dan dapat dibeli dalam nilai gram kecil, karena emas ini tidak dalam bentuk Batangan, melainkan dalam bentuk nilai/data secara online serta bebas risiko pencurian (Susanto et al., 2021).

Berdasarkan data Indonesia Millennial Report, menyebutkan bahwa 51% uang Millennial dihabiskan untuk keperluan konsumtif, 10,7% dan ditabung dan hanya 2% untuk berinvestasi (Afriani & Kartika, 2021). Dari data tersebut dapat dikatakan bahwa generasi Millennial belum memiliki minat investasi, karena kelompok generasi Millennial cenderung menikmati hidup hanya untuk saat ini saja dan belum memikirkan investasi untuk masa mendatang (Prihastuty & Rahayuningsih, 2018).

Gambar 2. Indonesia Millennial Report



Sumber: (Afriani & Kartika, 2021).

Penelitian ini bertujuan untuk mengubah Mindset mengenai investasi emas yang kurang tepat, karena generasi Millennial menganggap bahwa investasi emas kurang menjadi tren (Manik, 2021).

Sehingga hal tersebut yang memicu kurangnya minat generasi Millennial untuk berinvestasi emas. Urgensi dari penelitian ini adalah generasi Millennial harus mempunyai pengetahuan terhadap investasi agar pengelolaan keuangan dapat dilakukan secara bijak dan dapat mempersiapkan dana dimasa mendatang, khususnya pada investasi emas digital yang memiliki tingkat risiko rendah. Penelitian ini juga didukung oleh teori Theory of Reasoned Action (TRA) yang dikemukakan oleh Ajzen dan Fishbein (1975) merupakan teori tindakan yang beralasan dengan satu premis bahwa reaksi dan persepsi seseorang terhadap sesuatu hal, akan menentukan sikap dan perilaku orang tersebut, dalam penelitian ini adalah sikap dan perilaku seseorang dalam berinvestasi (Mahfuroh & Wicaksono, 2020).

Berdasarkan uraian diatas, penelitian ini mengkaji lebih dalam minat berinvestasi emas digital dan hal ini bisa menjadi gambaran untuk generasi muda agar dapat mengelola keuangannya dengan baik dan memilih jenis investasi yang memiliki tingkat pengembalian yang menguntungkan dengan tingkat risiko yang rendah. Penelitian ini juga didukung oleh teori *Theory of Reasoned Action (TRA)* yang dikemukakan oleh Ajzen dan Fishbein (1975) merupakan teori tindakan yang beralasan dengan satu premis bahwa reaksi dan persepsi seseorang terhadap sesuatu hal, akan menentukan sikap dan perilaku orang tersebut, dalam penelitian ini adalah sikap dan perilaku seseorang dalam berinvestasi (Mahfuroh & Wicaksono, 2020).

KAJIAN PUSTAKA

Theory Reasoned Action pertama kali dicetuskan oleh Ajzen pada tahun 1980. Teori ini disusun menggunakan asumsi bahwa manusia berperilaku dengan cara yang sadar dan mempertimbangkan segala informasi yang tersedia (Rey-Ares et al., 2021). Dalam teori ini persepsi atau pandangan seseorang terhadap kepercayaan- orang lain yang akan mempengaruhi niat untuk melakukan atau tidak (Putri & Andarini, 2022). Teori tindakan beralasan berusaha untuk menetapkan faktor-faktor, di antaranya Sikap, Norma Subyektif, Niat Perilaku (Vera et al., 2021).

Theory of Planned Behavior ditujukan untuk memprediksi perilaku individu secara lebih spesifik. Teori ini mengasumsikan bahwa perilaku individu tidak hanya dikendalikan oleh diri sendiri, tetapi juga membutuhkan kontrol konsep yaitu, ketersediaan sumber daya, kesempatan dan keterampilan untuk dapat mempengaruhi niat dan perilaku (Alfanada et al., 2021). Pada teori ini menunjukkan bahwa latar belakang seperti gender, usia, pengalaman, pengetahuan, akan mempengaruhi keyakinan seseorang terhadap sesuatu yang pada akhirnya akan mempengaruhi perilaku seseorang tersebut (Adiputra & Patricia, 2020).

Theory Technology Acceptance Model menjelaskan mengenai faktor apa yang mempengaruhi penentuan penerimaan teknologi perilaku penggunaannya (Lailina et al., 2022). Teori TAM mengasumsikan bahwa pengguna memiliki dua faktor yang mempengaruhi penggunaan teknologi informasi baru yaitu Persepsi kemudahan penggunaan yaitu teknologi baru akan mempermudah dalam penggunaannya dan Persepsi ke bermanfaat, bahwa dengan menggunakan teknologi informasi baru akan memberikan manfaat bagi pengguna untuk meningkatkan kinerja dari berbagai aspek (Riyana, 2021).

Minat adalah salah satu dimensi dalam aspek afektif yang memiliki peran besar dalam kehidupan seseorang (Susanto et al., 2021). Investasi adalah penggunaan modal untuk memperoleh uang, baik dilakukan lewat sarana yang menghasilkan pendapatan maupun melalui cara ventura yang lebih berisiko (Hidayat et al., 2019). Minat investasi merupakan keinginan untuk mencari tahu tentang jenis investasi yang di mulai dari keuntungan, risiko, kinerja investasi, dan lain sebagainya (Ranti et al., 2022). Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa minat investasi adalah perasaan yang memiliki kecenderungan dan keinginan yang tinggi terhadap kegiatan investasi untuk memperoleh keuntungan dimasa mendatang (Rosiyani & Hasyim, 2020).

Pengetahuan adalah suatu informasi yang didapat oleh seseorang dari suatu pembelajaran yang telah diterima dan telah diorganisasikan di dalam memori manusia (Riyana, 2021). Pengertian investasi, investasi dapat diartikan sebagai komitmen untuk menggunakan sebagian dana atau sumber daya untuk mendapatkan keuntungan di masa depan (Hidayat et al., 2019). Dari kedua definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa pengetahuan investasi adalah suatu informasi mengenai bagaimana cara menggunakan sebagian dana yang dimiliki untuk mendapatkan keuntungan di masa depan.

Security atau keamanan sebagai kemampuan perusahaan dalam melakukan pengontrolan dan penjagaan keamanan atas transaksi data (Susanto et al., 2021). Jaminan keamanan juga berperan penting dalam pembentukan kepercayaan dengan mengurangi perhatian konsumen tentang penyalahgunaan data pribadi dan transaksi data yang mudah rusak. Ketika level jaminan keamanan dapat diterima dan bertemu dengan harapan konsumen, maka konsumen mungkin akan bersedia membuka informasi pribadinya dan akan melakukan investasi dengan perasaan aman.

Risiko adalah tingkat kemungkinan terjadinya kerugian yang harus ditanggung dalam pemberian kredit, penanaman investasi, atau transaksi lain yang dapat berbentuk harta, kehilangan keuntungan, atau kemampuan ekonomis (Marisa, 2020). Risiko juga diartikan sebagai keadaan ketidakpastian tentang suatu keadaan yang nantinya akan terjadi dikemudian hari dengan keputusan yang diambil berdasarkan berbagai pertimbangan pada hari ini (Rahma & Canggih, 2021). Dapat disimpulkan bahwa risiko adalah ketidakpastian yang dapat diperkirakan atau dapat diukur dan telah diketahui tingkat probabilitasnya.

Studi pustaka dilakukan oleh peneliti untuk membandingkan antara penelitian sebelumnya dengan penelitian yang akan dilakukan. Adapun penelitian terdahulu yang dilakukan, yaitu menurut (Putra et al., 2021) menunjukkan bahwa pengetahuan, tingkat pengembalian berpengaruh terhadap minat berinvestasi. Selanjutnya penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Izza, 2021) menunjukkan bahwa pengetahuan, persepsi manfaat, dan pengaruh Sosial berpengaruh terhadap minat berinvestasi emas digital. Penelitian yang dilakukan (Manik, 2021) menunjukkan bahwa risiko berpengaruh terhadap minat berinvestasi emas.

Oleh karena itu penelitian ini mencoba untuk mengisi gap yang ada pada penelitian (Putra et al., 2021), (Izza, 2021) dan (Manik, 2021). Peneliti melakukan penelitian yang berbeda dengan membuat model yang berbeda dari penelitian sebelumnya yaitu dengan menambahkan variabel keamanan sebagai variabel bebas. Hasil dari penelitian ini diharapkan nantinya menjadi sumbangsih untuk generasi Millennial agar dapat mengelola keuangannya dengan baik dan memilih jenis investasi yang memiliki tingkat pengembalian yang menguntungkan dengan tingkat risiko yang rendah, salah satunya adalah investasi emas digital.

Pengembangan Hipotesa

1. Pengetahuan berpengaruh terhadap Minat Berinvestasi Emas

Pengetahuan investasi yang tinggi maka akan membuat seseorang merasa aman dan lebih percaya diri sehingga mampu meningkatkan minatnya untuk berinvestasi (Wulandari et al., 2017). Semakin tinggi pengetahuan seseorang atas investasi, maka tingkat ketertarikan akan investasi semakin besar. Penelitian ini diperkuat oleh penelitian sebelumnya. Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Putra et al., 2021) menunjukkan bahwa pengetahuan berpengaruh terhadap minat berinvestasi emas digital. Berdasarkan uraian tersebut, maka hipotesis penelitian ini adalah:

H1: Pengetahuan berpengaruh positif terhadap Minat Berinvestasi Emas Digital

2. Keamanan berpengaruh terhadap Minat Berinvestasi Emas

Tingkat keamanan dari transaksi merupakan masalah penting yang sering dipertimbangkan nasabah sebelum memutuskan untuk melakukan investasi (Izza, 2021). Semakin baik tingkat keamanan yang diberikan oleh perusahaan kepada investor, akan membuat investor semakin percaya dan yakin untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut begitupun sebaliknya. Penelitian ini diperkuat oleh penelitian sebelumnya. Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Izza, 2021) menunjukkan bahwa keamanan berpengaruh terhadap minat berinvestasi emas digital. Berdasarkan uraian tersebut, maka hipotesis penelitian ini adalah:

H2: Keamanan berpengaruh positif terhadap Minat Berinvestasi Emas Digital

3. Persepsi Risiko berpengaruh terhadap Minat Berinvestasi Emas

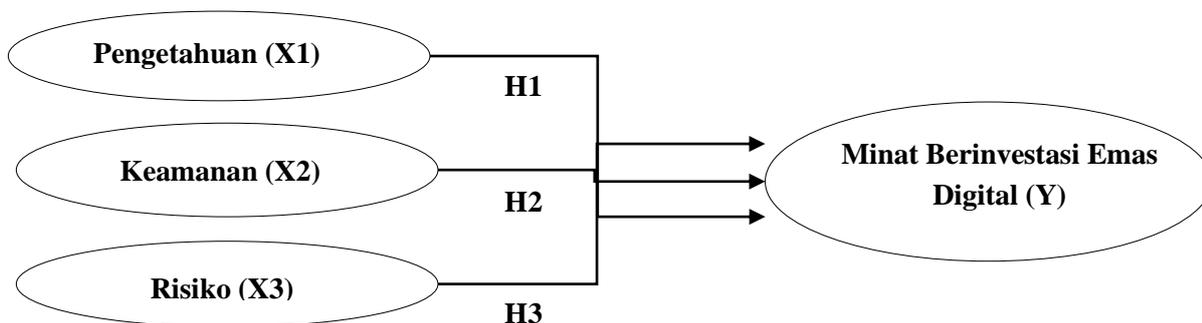
Risiko pada investasi emas terletak pada harga emas yang terus berubah, sehingga berpengaruh pada buyback investasi emas tersebut. Meskipun investor sudah memahami bahwa risiko berbanding

lurus dengan keuntungan, namun pada dasarnya setiap orang takut akan risiko. Oleh karena itu, dalam berinvestasi selain keuntungan, seorang investor juga harus mampu mengelola risiko dengan baik. Tinggi rendahnya persepsi risiko seorang investor akan memberikan dampak pada pengambilan keputusan untuk berinvestasi. Penelitian yang dilakukan (Manik, 2021) menunjukkan bahwa risiko berpengaruh terhadap minat berinvestasi emas digital. Berdasarkan uraian penelitian diatas, maka penelitian ini merumuskan hipotesis sebagai berikut:

H3: Persepsi Risiko berpengaruh negatif terhadap Minat Berinvestasi Emas Digital

Berikut ini kerangka konseptual untuk menjelaskan alur pemikiran dalam penelitian sebagai berikut.

Gambar 3. Kerangka Konseptual



Sumber: Hasil Olahan Penulis (2023)

METODE

Penelitian ini dilakukan terhadap Kelompok Generasi Millennial, yang lahir pada rentang tahun 1982- 2002 di wilayah Jakarta Barat sebagai populasinya. Generasi milenial merupakan usia di mana telah memasuki penerapan dunia digital dengan sumber informasi yang beragam. Mereka telah memiliki sifat dan cara pandang yang berbeda dalam berinvestasi. Beberapa generasi milenial beranggapan bahwa investasi emas itu identik ditujukan untuk orang tua, sehingga belum tertarik untuk berinvestasi emas (Puspita Sari & Azzafira, 2021). Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini yaitu menggunakan teknik convenience sampling. Convenience sampling adalah kumpulan informasi-informasi dari anggota-anggota populasi yang dengan setuju mau memberikan informasi tersebut (Sekaran & Bougie, 2017). Sehingga dalam penelitian ini menggunakan 100 responden sebagai sampel. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner dengan menggunakan skala likert dengan skor 1-5 yang diekspresikan mulai dari yang paling negatif, netral sampai ke yang paling positif.

Model yang digunakan dalam penelitian ini adalah model hubungan kausal atau berpengaruh. Teknik analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah SEM atau structural equation modeling. Metode analisis dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif, dan alat analisisnya adalah SEM PLS dengan software SmartPLS 3.3. Uji validitas dan reliabilitas instrumen (kuesioner) dan uji hipotesis 5% alpha (0,05) diuji terlebih dahulu sebelum dianalisis dengan analisis jalur.

Tabel 1 Definisi Operasional Variabel

Variabel Minat Berinvestasi Emas Digital (Y) (Ranti <i>et al.</i> , 2022).	Indikator 1. Ketertarikan 2. Keinginan 3. Keyakinan	Skala Likert
Pengetahuan (X1) (Puspita Sari & Azzafira, 2021)	1. Pengetahuan dasar investasi 2. Pengetahuan tingkat keuntungan 3. Pengetahuan tingkat risiko	Likert
Keamanan (X2) (Susanto <i>et al.</i> , 2021).	1. Jaminan keamanan 2. Kerahasiaan data	Likert
Persepsi Risiko (X3) (Rahma & Canggih, 2021).	1. Risiko Keuangan 2. Risiko Privasi 3. Risiko Informasi 4. Risiko Transaksi 5. Risiko Penipuan	Likert

Sumber: Data diolah, Peneliti 2023

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada tahap ini, telah dilakukan penyebaran kuesioner yang telah disebarakan kepada 100 responden. Dimana jumlah tersebut sudah sesuai dengan jumlah yang seharusnya dapat diperoleh dan sebagaimana yang dapat diharapkan. Berdasarkan kelengkapan datanya, semua kuesioner yang diperoleh dapat digunakan untuk melakukan analisis. Berikut hasil pengolahan data yang telah dilakukan.

1. Hasil Uji Validitas Konvergen (Convergent Validity)
 Hasil pengolahan data dengan menggunakan SmartPLS dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1. Uji Awal *Outer Loading* (Measurement Model)

	Pengetahuan	Keamanan	Persepsi Risiko	Minat Berinvestasi Emas Digital	Keterangan
X11	0.701				Valid
X12	0.681				Tidak Valid
X13	0.764				Valid
X14	0.788				Valid

X15	0.757				Valid
X16	0.709				Valid
X17	0.749				Valid
X18	0.748				Valid
X21		0.653			Tidak Valid
X22		0.370			Tidak Valid
X23		0.807			Valid
X24		0.820			Valid
X25		0.803			Valid
X26		0.797			Valid
X31			0.754		Valid
X32			0.701		Valid
X33			0.740		Valid
X34			0.664		Tidak Valid
X35			0.608		Tidak Valid
Y1				0.748	Valid
Y2				0.741	Valid
Y3				0.778	Valid
Y4				0.687	Tidak Valid

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa terdapat beberapa hasil kuesioner yang tidak valid atau tidak memenuhi syarat dimana indikator yang memiliki nilai loading faktor di bawah 0.70. Oleh karena itu, indikator pertanyaan tersebut dieliminasi pada model. Adapun hasil kuesioner yang valid setelah indikator pertanyaan tersebut dikeluarkan atau dieliminasi yaitu sebagai berikut:

Tabel 2. Modifikasi Outer Loading (Measurement Model)

	Pengetahuan	Keamanan	Persepsi Risiko	Minat Berinvestasi Emas Digital	Keterangan
X11	0.703				Valid
X13	0.773				Valid
X14	0.792				Valid
X15	0.765				Valid
X16	0.719				Valid
X17	0.759				Valid
X18	0.742				Valid
X23		0.817			Valid
X24		0.857			Valid
X25		0.831			Valid
X26		0.817			Valid
X31			0.835		Valid
X32			0.777		Valid
X33			0.783		Valid

Y1				0.788	Valid
Y2				0.763	Valid
Y3				0.839	Valid

Sumber: Hasil Pengujian dengan SEM PLS 3

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa semua loading faktor memiliki nilai diatas 0,70. Sehingga, konstruk untuk semua variabel sudah tidak ada yang dieliminasi dari model. Dengan demikian, semua konstruk sekarang sudah dikatakan valid dan memenuhi validitas dengan loading faktornya diatas 0,70.

2. Hasil Pengujian Discriminant Validity (Fornell-Larcker Criterion)

Uji Validitas Diskriminan (Discriminant Validity) merupakan tahap yang dilakukan untuk mengetahui apakah variabel-variabel atau indikator dalam penelitian yang kita lakukan memiliki nilai yang unik dan hanya terkait dengan variabel atau indikatornya sendiri dan bukannya dari variabel atau indikator-indikator di luar yang diharapkan atau direpresentasikan.

Tabel 4. Hasil Pengujian Discriminant Validity

	Pengetahuan	Keamanan	Persepsi Risiko	Minat Berinvestasi Emas Digital
Pengetahuan	0.751			
Keamanan	0.735	0.893		
Persepi Risiko	0.677	0.676	0.799	
Minat Berinvestasi Emas Digital	0.594	0.593	0.551	0.797

Sumber: Hasil Pengujian dengan SEM PLS 3.0

Berdasarkan tabel tersebut, dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa model data yang diuji di dalam penelitian ini telah memenuhi syarat atau kriteria yang menunjukkan bukti bahwa konstruk pada model tersebut mempunyai diskriminant validity yang baik.

3. Hasil Analisa Inner Model

Hasil Uji R-Square dan Hasil Uji Hipotesa

Tabel. 5 Hasil Uji R-Square

Variabel	R Square
Minat Berinvestasi Emas Digital	0.422

Sumber: Hasil Pengujian dengan SEM PLS 3

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan diatas, diketahui bahwa nilai R-square dari hubungan variabel pengetahuan, keamanan dan persepsi risiko terhadap minat berinvestasi emas digital sebesar 0,422. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pengetahuan, keamanan dan persepsi risiko mampu mempengaruhi minat berinvestasi emas digital sebesar 42%, sementara sisanya sebesar 58% dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Hasil Uji Hipotesis

Variabel	Sample Asli	T Statistics	P Values	Keterangan
Pengetahuan	0.270	2.161	0.031	Berpengaruh Positif
Keamanan	0.268	2.275	0.023	Berpengaruh Positif
Persepsi Risiko	0.187	1.562	0.119	Tidak Berpengaruh

Pembahasan

1. Pengaruh Pengetahuan Terhadap Minat Berinvestasi Emas Digital Pada Generasi Millennial.

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan diketahui bahwa nilai t-hitung dari hasil pengujian antara pengetahuan terhadap minat berinvestasi emas digital sebesar 2,161. Jika dibandingkan dengan kriteria yang telah ditetapkan maka nilai t-hitung hasil pengujian lebih besar dari 1,96. Berdasarkan hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara pengetahuan terhadap minat berinvestasi emas digital pada generasi millennial.

Berdasarkan hasil tersebut, Theory of Planned Behavior ini menyatakan bahwa keputusan seorang investor untuk melakukan investasi emas digital yang berasal dari keinginan individu untuk bertindak. Sehingga, ketika seseorang tertarik untuk melakukan investasi emas digital, calon investor akan cenderung untuk mempelajari segala hal tentang investasi emas digital. Pengetahuan adalah segala sesuatu yang diketahui oleh seseorang yang diperoleh melalui informasi yang didapatkan, baik informasi yang ditemukan oleh diri sendiri atau informasi yang didapatkan dari orang lain. Oleh karena itu, semakin banyak pengetahuan yang dimiliki seseorang dan mereka paham terhadap investasi pada produk tabungan emas maka semakin tinggi minat seseorang untuk melakukan investasi emas digital (Juli & Sayyidah, 2021). Dengan pengetahuan investasi yang tinggi maka akan membuat seseorang merasa aman dan lebih percaya diri sehingga mampu meningkatkan minatnya untuk berinvestasi (Wulandari et al., 2017).

Sejalan dengan pemaparan tersebut hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara pengetahuan terhadap minat berinvestasi emas digital pada generasi millennial. Hal ini dikarenakan pengetahuan mengenai investasi emas yang memberikan keuntungan yang pasti dan menjanjikan dimasa yang akan datang mendorong generasi milenial untuk berinvestasi dalam emas digital. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian M. D. Putra et al. (2021), Manik (2021) dan Rosiyani & Hasyim (2020) yang menunjukkan bahwa pengetahuan berpengaruh terhadap minat berinvestasi emas digital.

2. Pengaruh Keamanan Terhadap Minat Berinvestasi Emas Digital Pada Generasi Millennial

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan diketahui bahwa nilai t-hitung dari hasil pengujian antara variabel keamanan terhadap berinvestasi emas digital sebesar

2,275. Jika dibandingkan dengan kriteria yang telah ditetapkan maka nilai t-hitung hasil pengujian lebih besar dari 1,96. Berdasarkan hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara keamanan terhadap minat berinvestasi emas digital pada generasi millennial. Berdasarkan hasil tersebut, karena keamanan merupakan keyakinan nasabah atas terjaminnya transaksi dan informasi pribadinya. Jika perusahaan menawarkan jaminan keamanan yang tinggi maka seseorang akan berminat melakukan transaksi investasi emas digital.

Tingkat keamanan dari transaksi merupakan masalah penting yang sering dipertimbangkan nasabah sebelum memutuskan untuk melakukan investasi (Izza, 2021). Keamanan dan privasi merupakan faktor penting yang membuat nasabah tertarik untuk berinvestasi pada suatu perusahaan karena dapat mempengaruhi kepercayaan nasabah untuk berinvestasi (Nur Izza Ripadi, 2020). Semakin baik tingkat keamanan yang diberikan oleh perusahaan kepada investor, akan membuat investor semakin percaya dan yakin untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut begitupun sebaliknya. Sejalan dengan pemaparan diatas, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara keamanan terhadap minat berinvestasi emas digital. Hal ini dikarenakan adanya jaminan keamanan nasabah ketika berinvestasi emas digital. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Izza (2021) menunjukkan bahwa keamanan berpengaruh terhadap minat berinvestasi emas digital.

3. Pengaruh Persepsi Risiko Terhadap Minat Berinvestasi Emas Digital

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan diketahui bahwa nilai t-hitung dari hasil pengujian antara variabel persepsi risiko terhadap berinvestasi emas digital sebesar 1,562. Jika dibandingkan dengan kriteria yang telah ditetapkan maka nilai t-hitung hasil pengujian lebih kecil dari 1,96. Berdasarkan hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh antara persepsi risiko terhadap minat berinvestasi emas digital pada generasi millennial. Berdasarkan penjelasan hasil penelitian diatas bahwa jika seseorang memiliki ekspektasi yang terlalu tinggi terhadap keuntungan investasi dan hanya menginginkan risiko yang rendah, hal tersebut dapat menyebabkan calon investor salah dalam mengambil keputusan. Kontrol perilaku juga dapat membantu atau menjadi penghambat untuk calon investor dalam mengambil keputusan, itu semua tergantung dari kepribadian masing-masing individu.

Persepsi risiko merupakan ketidakpastian yang dirasakan pengguna dan menyebabkan kerugian (Rodiah & Melati, 2020). Persepsi adalah proses dimana individu memahami informasi dan menjelaskan pandangan seseorang terhadap ketidakpastian dari informasi yang didapat di lingkungan seseorang (Basalamah et al., 2022). Persepsi risiko merupakan penilaian negatif seseorang terhadap ketidakpastian hasil investasi (M. D. Putra et al., 2021). Risiko pada investasi emas terletak pada harga emas yang terus berubah, sehingga berpengaruh pada buyback investasi emas tersebut. Sehingga ketidakpastian harga emas menjadi faktor penghambat seseorang dalam berinvestasi. Meskipun investor sudah memahami bahwa risiko berbanding lurus dengan keuntungan, namun pada dasarnya setiap orang takut akan risiko. Oleh karena itu, salah satu hal yang harus dilakukan adalah seseorang harus memiliki kemampuan untuk menerima risiko tersebut. Dalam berinvestasi selain keuntungan, seorang investor juga harus mampu mengelola risiko dengan baik. Tinggi rendahnya persepsi risiko seorang investor akan memberikan dampak pada pengambilan keputusan untuk berinvestasi. Berdasarkan pemaparan tersebut, hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh antara persepsi risiko terhadap minat berinvestasi emas di dunia digital. Hal ini disebabkan karena generasi millennial menganggap bahwa investasi emas digital memiliki risiko yang rendah dengan return yang menjanjikan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Tandio dan Widana Putra (2016) bahwa persepsi risiko tidak berpengaruh terhadap minat berinvestasi emas digital.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka peneliti menarik beberapa kesimpulan bahwa terdapat pengaruh antara pengetahuan terhadap minat berinvestasi emas digital pada generasi Millennial. Hal ini dikarenakan pengetahuan mengenai investasi emas yang memberikan keuntungan yang pasti dan menjanjikan dimasa yang akan datang mendorong generasi milenial untuk berinvestasi dalam emas digital. Selain itu, terdapat pengaruh antara keamanan terhadap minat berinvestasi emas digital pada generasi Millennial. Hal ini dikarenakan adanya jaminan keamanan nasabah ketika berinvestasi emas digital. Dan juga terdapat pengaruh antara persepsi risiko terhadap minat berinvestasi emas digital pada generasi Millennial. Hal ini disebabkan karena generasi Millennial menganggap bahwa investasi emas digital memiliki risiko yang rendah dengan *return* yang menjanjikan.

Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka peneliti memberikan saran kepada beberapa pihak yaitu: Bagi peneliti selanjutnya dapat menjadikan pengaruh pengetahuan, keamanan, serta persepsi risiko sebagai salah satu faktor yang mempengaruhi minat generasi Millennial dalam berinvestasi emas digital; Bagi pengusaha emas digital dapat membuat strategi yang menarik agar dapat menjangkau generasi Millennial untuk dapat berinvestasi emas digital; dan Bagi pemerintah dapat menjadikan penelitian sebagai dasar untuk membuat regulasi mengenai emas digital sebagai bentuk kepastian hukum yang diberikan pemerintah kepada investor terutama investor Millennial.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiputra, I. G., & Patricia, E. (2020). *The Effect of Financial Attitude, Financial Knowledge, and Income on Financial Management Behavior*. 439 (Ticash 2019), 107–112. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.200515.019>
- Afriani, R. I., & Kartika, R. (2021). Pengaruh *Financial Knowledge* dan *Locus Control* Terhadap *Financial Management Behavior* Mahasiswa Tingkat Akhir Jurusan Akuntansi Universitas Bina Bangsa. *Sains: Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 13(2), 163. <https://doi.org/10.35448/jmb.v13i2.10985>
- Alfanada, N., Azib, & Setiyawan, S. (2021). *Pengaruh Financial Knowledge, Financial Attitude, dan Financial Self Efficacy terhadap Financial Management Behavior*. *Prosiding Manajemen*, 7(1), 211–216.
- Basalamah, R., Nurdin, N., Haekal, A., Noval, N., & Jalil, A. (2022). Pengaruh Persepsi Kemudahan dan Risiko Terhadap Minat Menggunakan Financial Technology (Fintech) Gopay Pada Generasi Milenial Di Kota Palu. *Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 4(1), 57–71. <https://doi.org/10.24239/jiebi.v4i1.93.57-71>
- Chen, X., Teng, L., & Chen, W. (2022). How does FinTech affect the development of the digital economy? evidence from China. *North American Journal of Economics and Finance*, 61(April), 101697. <https://doi.org/10.1016/j.najef.2022.101697>
- Hidayat, L., Muktiadji, N., & Supriadi, Y. (2019). Pengaruh Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Galeri Investasi Perguruan Tinggi. *JAS-PT (Jurnal Analisis Sistem Pendidikan Tinggi Indonesia)*, 3(2), 63. <https://doi.org/10.36339/jaspt.v3i2.215>

- Izza, M. N. (2021). *Pengaruh Pengetahuan Produk, Persepsi Manfaat, Pengaruh Sosial dan Keamanan Terhadap Minat Menggunakan E-Wallet DANA di Kota Kudus*. 1(1), 17–39.
- Kajol, K., Singh, R., & Paul, J. (2022). Adoption of digital financial transactions: A review of literature and future research agenda. *Technological Forecasting and Social Change*, 184(September), 121991. <https://doi.org/10.1016/j.techfore.2022.121991>
- Lailina, N., Askandar, N. S., & Junaidi. (2022). Pengaruh Financial Literacy, Persepsi Risiko dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Berinvestasi Tabungan Emas Di Pegadaian (Studi pada Mahasiswa UNISMA, Politeknik Negeri Malang dan Universitas Negeri Malang). *E-Jra*, 11(11), 36–45.
- Mahfuroh, R., & Wicaksono, A. P. (2020). Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Financial Technology Linkaja Sebagai Alat Pembayaran Elektronik. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Manajemen*, 3(2), 160–173. <https://doi.org/10.35326/jiam.v3i2.1053>
- Manik, N. N. A. F. P. I. J. (2021). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Generasi Z Dalam Berinvestasi Tabung Emas Pada Pegadaian Digital Syariah. *Jurnal Cakrawala Ilmiah*, Vol.1(4), 637–646.
- Marisa, O. (2020). Persepsi Kemudahan Penggunaan, Efektivitas, Dan Risiko Berpengaruh Terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan Financial Technology. *Jurnal Administrasi Kantor*, 8(2), 139–152.
- Nur Izza Ripadi. (2020). Analisis Keamanan dan Risiko Investasi Emas Digital Terhadap minat Investasi: Studi Pada Pegadaian Digital Service. Kasaba: *Jurnal Ekonomi Islam*, 13(2), 101–107.
- Prihastuty, D. R., & Rahayuningsih, S. (2018). Pengaruh Financial Literacy, Financial Behavior, Financial Attitude, Dan Demografi Terhadap Perilaku Konsumtif (Studi Pada Mahasiswa Strata I Fakultas Ekonomi Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya). *Jurnal Hasil Penelitian LPPM Untag Surabaya*, 03(02), 121–134.
- Puspita Sari, J. D., & Azzafira, S. A. (2021). Analisis pengaruh pendapatan dan pengetahuan terhadap minat calon nasabah berinvestasi emas di Pegadaian Syariah. *Jurnal Investasi Islam*, 6(2), 95–117. <https://doi.org/10.32505/jii.v6i2.3552>
- Putra, M. D., Ningsih, G. R., & Amelia, F. (2021). Analisis Minat Masyarakat Menabung Emas pada Unit Pegadaian Syariah Selayo Solok. *Al-Bank: Journal of Islamic Banking and Finance*, 1(1), 41. <https://doi.org/10.31958/ab.v1i1.2709>
- Putri, N. M. E., & Andarini, S. (2022). Pengaruh Self Control dan Financial Attitude terhadap Financial Management Behavior pengguna Layanan Buy Now Pay Later. *Jurnal Ekonomi Akuntansi dan Manajemen*, 21(1), 60. <https://doi.org/10.19184/jeam.v21i1.30594>
- Rahma, A. P., & Canggih, C. C. (2021). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Terhadap Investasi Emas. *Jurnal Ekonomika dan Bisnis Islam*, 4(2), 98–108. <https://doi.org/10.26740/jekobi.v4n2.p98-108>
- Ranti, S. D., Sumantri, E., Surveyandini, M., & ... (2022). *Analisa Faktor yang Mempengaruhi Minat Karyawan PT Pertani (Persero) Wilayah III dalam Berinvestasi di Pasar Modal*. ... Conference and Call ..., 947–964.
- Rey-Ares, L., Fernández-López, S., Castro-González, S., & Rodeiro-Pazos, D. (2021). Does self-control constitute a driver of millennials' financial behaviors and attitudes? *Journal of Behavioral and Experimental Economics*, 93. <https://doi.org/10.1016/j.socec.2021.101702>
- Riyana, M. S. (2021). Studi Penggunaan Aplikasi Pegadaian Digital Service Dengan Pendekatan Tam 2 Terhadap Minat Investasi Tabungan Emas. *Skripsi*, 1, 1–98.
- Rodiah, S. R., & Melati, I. S. (2020). Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Kemanfaatan, Risiko, dan Kepercayaan terhadap Minat Menggunakan E-wallet pada Generasi Milenial Kota

- Semarang. *Journal of Economic Education and Entrepreneurship*, 1(2), 66. <https://doi.org/10.31331/jeee.v1i2.1293>
- Rosiyani, N., & Hasyim, F. (2020). Analisis Pengaruh Minat Generasi Milenial Dalam Menggunakan Produk Tabungan Emas di Pegadaian Syariah. *ISLAMICONOMIC: Jurnal Ekonomi Islam*, 1(2), 65–79.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2017). *Metode Penelitian untuk Bisnis: Pendekatan Pengembangan-Keahlian*, Edisi 6 Buku 1 (6th ed.). Salemba Empat.
- Susanto, H., Wathan, H., & Fadhilah, D. (2021). Pengaruh efektivitas dan risiko terhadap minat bertransaksi pada fintech. *Jurnal Konferensi Nasional dan Engineering Politeknik Negeri Medan*, April, 257–262.
- Vera, I., Ningsih, W., & Utomo, S. (2021). *Perbandingan Return Investasi Emas dan Investasi Saham (Capital Gain) PT. Aneka Tambang Tbk Pada Periode Januari 2019 – April 2020*. 1(1), 19–25.
- Wulandari, P. A., Sinarwati, N. K., & Purnamawati, I. G. A. (2017). Pengaruh Manfaat, Fasilitas, Persepsi Kemudahan, Modal, Return, dan Persepsi Risiko terhadap Minat Mahasiswa untuk Berinvestasi Secara Online (Studi Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Program S1 Universitas Pendidikan Ganesha). *Journal Economics and Finance*, 1, 12.